

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

KINERJA KEBERLANJUTAN DAN PENGGERAK RANTAI PASOK DI PERUSAHAAN JAMU

MASRIFAH TRIANA



**MAGISTER SAINS AGRIBISNIS
FAKULTAS EKONOMI DAN MANAJEMEN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2024**



PERNYATAAN MENGENAI TESIS DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “Kinerja Keberlanjutan dan Penggerak Rantai Pasok di Perusahaan Jamu” adalah karya saya dengan arahan dari komisi pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir tesis ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Juli 2024

Masrifah Triana
H3501211039

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



RINGKASAN

MASRIFAH TRIANA. Kinerja Keberlanjutan dan Penggerak Rantai Pasok di Perusahaan Jamu. Di bimbing oleh AMZUL RIFIN dan SUPREHATIN.

Isu-isu keberlanjutan global seperti perubahan iklim, kerusakan lingkungan, dampak negatif operasional perusahaan, peraturan perundang-undangan dan ketentuan internasional, tekanan eksternal, keberlanjutan, dan persaingan usaha telah menyebabkan PT. Sido Muncul Tbk menerapkan strategi keberlanjutan dalam rantai pasok mereka. Rantai pasok berperan penting dalam upaya keberlanjutan terkait aktivitasnya dalam menghasilkan emisi karbon, limbah, dan jejak lingkungan sehingga menimbulkan kerusakan lingkungan dan dampak negatif bagi masyarakat. Disisi lain, selain tujuan utama adalah menghasilkan keuntungan, PT. Sido Muncul Tbk juga mengalami kompleksitas rantai pasok, keragaman isu keberlanjutan, *scope* operasional yang luas, *multistage* pengambilan keputusan, dan *trade off*. Hal ini menyulitkan dalam menerapkan dan meningkatkan kinerja keberlanjutan.

Rantai pasok meliputi aliran dan pengelolaan bahan baku menjadi produk sampai diterima oleh pelanggan. Sedangkan *Supply Chain Management* (SCM) adalah upaya memadukan kumpulan rantai pasok untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan responsivitas proses rantai pasok. SCM mencakup penggunaan penggerak logistik dan penggerak lintas fungsi untuk mencapai keunggulan kompetitif. Penggerak logistik meliputi fasilitas, persediaan, transportasi, dan penggerak lintas fungsi meliputi *source*, biaya, dan informasi. Keenam penggerak rantai pasok ini akan saling berinteraksi untuk meningkatkan kinerja rantai pasok secara keseluruhan untuk meminimalkan biaya (efisien) dan memenuhi kebutuhan pelanggan (responsif). Kombinasi keenam penggerak rantai pasok akan menentukan keberhasilan rantai pasok untuk bersaing dengan perusahaan lain. Oleh karena itu seorang manajer harus dapat menyusun kombinasi keenam penggerak rantai pasok dan mengelola *trade off*. Peluang strategis perusahaan untuk meningkatkan keberlanjutan rantai pasok dapat diidentifikasi dengan menyesuaikan indikator keberlanjutan dengan penggerak rantai pasok yang mengarah pada keunggulan kompetitif. Sehingga manajemen rantai pasok penting untuk diintegrasikan dengan aspek keberlanjutan melalui praktik-praktik keberlanjutan untuk meminimalkan pengaruh negatif terhadap lingkungan dan masyarakat sekaligus memaksimalkan keuntungan perusahaan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, tujuan penelitian ini adalah (1) mengukur status keberlanjutan di perusahaan jamu PT. Sido Muncul Tbk; (2) menganalisis penggerak rantai pasok yang dapat diprioritaskan untuk meningkatkan kinerja keberlanjutan di perusahaan jamu PT. Sido Muncul Tbk; (3) menganalisis aspek keberlanjutan yang dapat diprioritaskan untuk meningkatkan kinerja keberlanjutan di perusahaan jamu PT. Sido Muncul; (4) menganalisis alternatif ukuran kinerja prioritas yang dapat dipilih untuk meningkatkan kinerja keberlanjutan di perusahaan jamu PT. Sido Muncul Tbk;

Penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif dan kuantitatif, sumber data primer dan sekunder, serta analisis data kuantitatif. Indeks keberlanjutan diukur

@Haccek@link@ipb@university

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



dengan menggunakan metode *Multi-Dimension Scalling* (MDS), yaitu dengan memberikan bobot penilaian pakar terhadap aspek keberlanjutan untuk mengetahui status keberlanjutannya, sedangkan pemilihan prioritas penggerak rantai pasok, aspek keberlanjutan dan indikatornya, serta alternatif ukuran kinerja dilakukan dengan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP). Metode AHP memungkinkan perusahaan untuk mengintegrasikan aspek penggerak rantai pasok dengan aspek keberlanjutan dan ukuran kinerja manajemen rantai pasok berkelanjutan yang disusun dalam hirarki yang berbeda untuk meningkatkan kinerja keberlanjutan. Pemilihan prioritas pada setiap level hirarki dilakukan dengan menggunakan matriks perbandingan berpasangan skala 1-9 dari Saaty.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa status keberlanjutan aspek ekonomi, aspek Sumber Daya Manusia (SDM), integritas produk dan lingkungan adalah baik dan sangat berkelanjutan, sedangkan aspek komunitas dan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) adalah cukup berkelanjutan. Prioritas kriteria aspek keberlanjutan berturut-turut adalah ekonomi, SDM, K3, komunitas, lingkungan, dan integritas produk. Prioritas utama sub kriteria aspek keberlanjutan berturut-turut adalah laba bersih, pelatihan dan pengembangan karyawan, sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja, program kemitraan dengan para pemasok bahan baku, sistem manajemen lingkungan dan tersertifikasi ISO 14001, dan manajemen mutu dan keamanan pangan yang tersertifikasi. Prioritas utama alternatif ukuran kinerja berturut-turut adalah audit dan penilaian, standarisasi dan *traceability*, sertifikasi, peraturan pemerintah, dan eco inovasi.

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa: 1) aspek keberlanjutan mempunyai tingkat kepentingan dan pengaruh yang berbeda-beda di setiap penggerak rantai pasok, dan ditemukan adanya *trade off* di setiap penggerak rantai pasok; 2) setiap alternatif ukuran kinerja mempunyai tingkat kepentingan yang berbeda-beda di setiap aspek keberlanjutan; 3) prioritas utama sub kriteria aspek keberlanjutan adalah laba bersih, pendidikan, kesehatan, pemenuhan Hal Asasi Manusia (HAM), sistem manajemen K3, program kemitraan, dan lingkungan; 4) teridentifikasi 36 atribut sensitif dan 20 atribut prioritas dan sensitif yang dapat mempengaruhi kinerja keberlanjutan. Implikasi manajerial dari temuan ini adalah seorang manajer harus mempunyai kemampuan untuk mengelola penggerak rantai pasok dan *trade off*, menyesuaikan dan memilih alternatif ukuran kinerja yang relevan, menentukan strategi rantai pasok dan keberlanjutan, meningkatkan koordinasi dengan seluruh pelaku rantai pasok dan mengintegrasikan aspek keberlanjutan ke dalam kegiatan operasional perusahaan. Strategi rantai pasok yang di pilih adalah yang dapat meningkatkan kemampuan merespon dan menghemat biaya sekaligus mengendalikan polusi dengan menerapkan proses produksi bersih, meminimalkan konsumsi energi, air, bahan baku, dan meningkatkan keberlanjutan sosial.

Saran yang diberikan adalah memperluas aspek sosial berbasis komunitas untuk meningkatkan kinerja keberlanjutan sosial dan mengatasi *trade off* keberlanjutan, menerapkan strategi manajemen integrasi vertikal dengan *forward integration* yaitu memperluas jalur produksi ke distribusi produk dengan mengintegrasikan e-SCM dan e-CRM yang melibatkan seluruh pelaku rantai pasok.

Kata kunci: *Analytical Hierarchy Process* (AHP), Indeks Keberlanjutan Perusahaan, *Multi-Dimension Scalling* (MDS), Penggerak Rantai Pasok, *Sustainable Supply Chain Management* (SSCM)

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



SUMMARY

MASRIFAH TRIANA. Sustainability Performance and Supply Chain Drivers at Herbal Medicine Company. Supervised by AMZUL RIFIN and SUPREHATIN.

Supply chains play an important role in sustainability efforts related to supply chain activities that generate carbon emissions, waste, and environmental footprints, resulting in environmental damage and a negative impact on society. Companies have to manage the supply chain as an entity because a decision taken will have a direct impact on the entire supply chain. The supply chain covers all the activities related to the flow and management of raw materials into products until the product is accepted by the customer. While Supply Chain Management (SCM) is an attempt to merge supply chain groups in order to improve the efficiency and responsiveness of supply-chain systems, The principles of sustainability are applied throughout the supply chain, from the source of raw materials to the product received by customers, to minimize negative impacts on the environment and society while maximizing corporate profits.

Supply chains play an important role in sustainability efforts related to supply chain activities that generate carbon emissions, waste, and environmental footprints, resulting in environmental damage and a negative impact on society. Companies have to manage the supply chain as an entity because a decision taken will have a direct impact on the entire supply chain. The supply chain covers all the activities related to the flow and management of raw materials into products until the product is accepted by the customer. While SCM is an attempt to merge supply chain groups in order to improve the efficiency and responsiveness of supply-chain systems, The principles of sustainability are applied throughout the supply chain, from the source of raw materials to the product received by customers, to minimize negative impacts on the environment and society while maximizing corporate profits. SCM encompasses the use of logistics drivers and cross-function drivers to achieve competitive advantages. Logistic drivers include facilities, supplies, transportation, and cross-function drivers including sources, costs, and information. These six supply chain drivers will interact to improve the overall performance of the performance of the supply chain, aimed at minimizing cost (efficiency) and meeting customer needs. (responsif). A combination of six supply chain drivers will determine the success of the supply chain in competing with other companies. The company's strategic opportunity to improve supply chain sustainability can be identified by aligning sustainability indicators with supply chain drivers that lead to a competitive advantage. Therefore, supply chain management is important to integrate with sustainability aspects through sustainability practices.

Based on this background, the objective of this research is to: (1) measure the sustainability status of PT. Sido Muncul Tbk; (2) analyze supply chain drivers that can be prioritized to improve sustainability performance in PT. Sido Muncul Tbk; (3) analyze sustainability aspects that may be prioritized to enhance sustainability performances in PT. Sido Muncul Tbk; (4) analyze priority performance measurement alternatives that could be selected to improve sustainable performance in PT. Sido Muncul Tbk.

@Hachcahriankpp@ipb.ac.id

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



This research uses both qualitative and quantitative data types; data sources are derived from primary and secondary data, and data analysis is quantitatively analyzed. Sustainability indexes are measured using the Multi-Dimension Scalling (MDS) method, i.e., by weighing expert assessments of sustainability aspects to identify their sustainability status, while the selection of priority drivers of the supply chain, its aspects, and indicators, as well as alternative performance measurements, is done using the Analytical Hierarchy Process (AHP) method. The AHP method allows companies to integrate the driving aspects of the supplier chain with the sustainability and performance measures of sustainable supply chain management that are structured in different hierarchies to improve sustainability performance. Priority selection at each hierarchy level is done using a comparative matrix pair scale of 1–9 in Saaty.

The research results show that the sustainability status of the economic, human resources (HRM), product, and environmental integrity aspects is good and highly sustainable, while the community and occupational health and safety (K3) aspects are fairly sustainable. The priority criteria for sustainability aspects are: economics, SDM, K3, community, environment, and product integrity. The main priority subcriteria for consecutive sustainability aspects are net profit, employee training and development, occupational safety and health management systems, partnership programs with raw material suppliers, environmental management systems and ISO 14001 certified, and quality and food security management certified.

The results of the research found that: 1) the sustainability aspect has a different level of importance and influence in each of the supply chain drivers and found a trade-off in every one; 2) each performance measurement alternative has different levels of relevance in each aspect of sustainability; 3) the main priority sub-criteria of the sustainable aspect criteria are net profit, education, health, human affairs fulfillment (HAM), the K3 management system, partnership programs, and the environment; 4) identified 36 sensitive attributes and 20 priority and sensitive attributes that can affect sustainability performance. The managerial implications of these findings are that a manager must have the ability to manage supply chain drivers and trade-offs, adjust and choose relevant performance measurement alternatives, define supply chains and sustainability strategies, improve coordination with the entire supply chain actors, and integrate sustainability aspects into the company's operational activities. The chosen supply chain strategies are those that can improve responsiveness and cost savings while controlling pollution by implementing clean production processes, minimizing energy, water, and raw material consumption, and enhancing social sustainability. The recommendations are to expand the community-based social aspect to improve social sustainable performance and overcome the trade-off of sustainability by implementing vertical integration management strategies with forward integration, i.e., expanding production paths to product distribution by integrating e-SCM and e-CRM that involve all stakeholders in the supplier chain.

Keywords: Analytical Hierarchy Process, Corporate Sustainability index, Multi-Dimension Scalling (MDS), Supply Chain Drivers, Sustainable Supply Chain Management

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik IPB University

IPB University

©Hak Cipta Milik IPB, Tahun 2024
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah; dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Di larang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



KINERJA KEBERLANJUTAN DAN PENGGERAK RANTAI PASOK DI PERUSAHAAN JAMU

@Hak cipta milik IPB University

MASRIFAH TRIANA

Tesis
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Sains
pada
Program Studi Agribisnis

**MAGISTER SAINS AGRIBISNIS
FAKULTAS EKONOMI DAN MANAJEMEN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2024**

IPB University

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



Judul Tesis

: Kinerja Keberlanjutan dan Penggerak Rantai Pasok di
Perusahaan Jamu
Nama : Masrifah Triana
NIM : H3501211039

Nama

NIM

@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Pembimbing 1:

Prof. Dr. Amzul Rifin, S.P., M.A

Pembimbing 2:

Dr. Suprehatin, S.P., M.AB

Ketua Program Studi:

Prof. Dr. Ir. Rita Nurmalina, MS
NIP. 195507131987032001

Dekan Fakultas Ekonomi dan Manajemen:

Dr. Irfan Syauqi Beik, S.P., MSc.Ec
NIP. 197904222006041002



Disetujui oleh



Diketahui oleh



Tanggal Ujian Tesis: 14 Juni 2024

Tanggal Pengesahan : 1 5 JUL 2024



PRAKATA

Alhamdulillahillobbil'alamiin. Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah subhanaahu wa ta'ala atas segala karunia-Nya sehingga tesis berjudul "Kinerja Keberlanjutan dan Penggerak Rantai Pasok di Perusahaan Jamu" ini dapat diselesaikan dengan baik.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing, Prof. Dr. Amzul Rifin, S.P., M.A dan Dr. Suprehatin, S.P., M.AB yang telah membimbing dan banyak memberikan masukan untuk perbaikan tesis ini. Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada rekan-rekan MSA atas dukungannya, moderator seminar, dan tim penguji. Di samping itu, penghargaan penulis sampaikan kepada PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk yang telah memberikan izin penelitiannya dan responden penelitian tesis yang telah membantu selama pengumpulan data.

Semoga tesis ini bermanfaat bagi pihak yang membacanya dan memberikan kontribusi bagi kemajuan ilmu pengetahuan khususnya di bidang manajemen rantai pasok yang berkelanjutan.

Bogor, Juli 2024

Masrifah Triana

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	10
II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Gambaran Umum Jamu	11
2.2 Penelitian Terdahulu	11
III KERANGKA PEMIKIRAN	13
3.1 Kerangka Pemikiran Teoritis	13
3.1.1 Rantai Pasok (<i>Supply Chain</i>)	13
3.1.2 Kinerja Rantai Pasok	13
3.1.3 Strategi Kompetitif	14
3.1.4 Penggerak Rantai Pasok	14
3.2 Konsep Keberlanjutan (<i>Sustainability</i>)	15
3.3 <i>Sustainable Supply Chain Management</i> (SSCM)	16
3.3.1 Aspek Lingkungan	18
3.3.2 Aspek Sosial	19
3.3.3 Aspek Ekonomi	20
3.4 <i>Resources Based Value</i> (RBV)	20
3.5 Kerangka Pemikiran	21
IV METODE PENELITIAN	24
4.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	24
4.2 Metode Penelitian	24
4.2.1 Jenis dan Sumber Data	24
4.2.2 Metode Pengumpulan Data	24
4.2.3 Teknik Pengambilan Sampel	25
4.3 Metode Analisis Data	26
4.4 Analisis Data	27
4.4.1 Metode <i>Analytical Hierarchy Process</i> (AHP)	28
4.4.2 Penentuan Status Keberlanjutan Dengan Metode <i>Multi-Dimension Scalling</i>	30
4.5 Model Hirarki	35



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

V	HASIL DAN PEMBAHASAN	37
5.1	Sekilas Tentang Perusahaan SIDO	37
5.1.1	Kebijakan Keberlanjutan Sido Selaras	37
5.1.2	Entitas Anak Perusahaan SIDO	39
5.1.3	Struktur Organisasi SIDO	40
5.1.4	Skala Bisnis SIDO	41
5.1.5	Aspek Sumber Daya SIDO	41
5.1.6	Rantai pasok	45
5.1.7	Proses Bisnis Rantai Pasok	47
5.1.8	Penelitian Kolaboratif	48
5.1.9	Pola Distribusi	48
5.1.10	Aspek Risiko	49
5.2	Penilaian Aspek Keberlanjutan dan Status Aspek Keberlanjutan	50
5.2.1	Penilaian Aspek Keberlanjutan	50
5.2.2	Status Keberlanjutan Aspek Keberlanjutan	58
5.2.3	Validasi Penilaian Indeks Keberlanjutan	60
5.3	Penggerak Rantai Pasok SIDO	61
5.3.1	Bobot dan Prioritas Penggerak Rantai Pasok	61
5.3.2	Bobot dan Prioritas Kriteria Aspek Keberlanjutan untuk Masing-Masing Kriteria Penggerak Rantai Pasok	65
5.4	Bobot dan Prioritas Aspek Keberlanjutan	67
5.5	Bobot dan Prioritas Alternatif	74
5.6	Implikasi Manajerial	76
VI	SIMPULAN DAN SARAN	79
6.1	Simpulan	79
6.2	Saran	79
	DAFTAR PUSTAKA	81

DAFTAR TABEL

1.	Pencapaian Kinerja Perusahaan Jamu SIDO Tahun 2020-2022	7
2.	Definisi <i>Sustainable Supply Chain Management</i>	16
3.	Daftar Indikator Lingkungan dan Referensinya	18
4.	Daftar Indikator Sosial dan Referensinya	19
5.	Daftar Indikator Ekonomi dan Referensinya	20
6.	Jenis dan Jumlah Informan/Pakar	26
7.	Aspek dan Indikator Keberlanjutan	27
8.	Matriks Perbandingan Berpasangan	29
9.	Skala Perbandingan Berpasangan (<i>Pairwise Comparison</i>)	29
10.	<i>Random Index (RI)</i>	30

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



11. Deskripsi dan Parameter Indikator Keberlanjutan untuk Aspek Ekonomi	30
12. Deskripsi dan Parameter Indikator Keberlanjutan untuk Aspek Sumberdaya Manusia (SDM)	31
13. Deskripsi dan Parameter Indikator Keberlanjutan untuk Aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)	31
14. Deskripsi dan Parameter Indikator Keberlanjutan untuk Aspek Integritas Produk	32
15. Deskripsi dan Parameter Indikator Keberlanjutan untuk Aspek Komunitas	33
16. Deskripsi dan Parameter Indikator Keberlanjutan untuk Aspek Lingkungan	33
17. Kategori Indeks dan Status Keberlanjutan	34
18. Laporan Keuangan SIDO Tahun 2021 - 2023	41
19. Laporan Keuangan Segmen Jamu SIDO Tahun 2022-2023	42
20. Struktur Modal Perusahaan Jamu SIDO	42
21. Jenis Sertifikat SIDO	44
22. Nilai Stress dan RSQ Penilaian Indeks Keberlanjutan	60
23. Indeks Keberlanjutan MDS dan Kesalahan dalam Simulasi Monte Carlo	61
24. Bobot Dan Prioritas Penggerak Rantai Pasok	61
25. Bobot dan Prioritas Kriteria Aspek Keberlanjutan untuk Masing-Masing Kriteria Penggerak Rantai Pasok	66
26. Bobot dan Prioritas Aspek Keberlanjutan	67
27. Bobot dan Prioritas Pemilihan Alternatif Ukuran Kinerja	75
28. Indikator Prioritas dan Sensitif	76

DAFTAR GAMBAR

1. Kerangka Pengambilan Keputusan Rantai Pasokan Kompetitif	15
2. Klasifikasi <i>Sustainable Supply Chain Management</i>	17
3. Diagram Kerangka Pemikiran	23
4. Hirarki Model AHP	29
5. Struktur Hirarki Peningkatan Kinerja Keberlanjutan di Perusahaan Jamu SIDO	37
6. Struktur Organisasi SIDO	41
7. Proporsi Pemegang Saham di SIDO	43
8. Alur Proses Produksi Jamu di SIDO	44
9. Struktur Aliran Rantai Pasok Jamu SIDO	46
10. Alur Pemilihan Pemasok dan Keberlangsungan Kerjasama	48
11. Alur Proses-Proses yang Terdapat di dalam Rantai Pasok	49
12. Skor Penilaian Responden Pakar	52

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



13.	(a) Indeks Keberlanjutan Aspek Ekonomi; (b) Indikator Sensitif yang Mempengaruhi Keberlanjutan Aspek Ekonomi	52
14.	(a) Indeks Keberlanjutan Aspek Sumber Daya Manusia; (b) Indikator Sensitif yang Mempengaruhi Keberlanjutan Aspek Sumber Daya Manusia	53
15.	(a) Indeks Keberlanjutan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3); (b) Indikator Sensitif yang Mempengaruhi Keberlanjutan Aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)	54
16.	(a) Indeks Keberlanjutan Aspek Integritas Produk; (b) Indikator Sensitif yang Mempengaruhi Keberlanjutan Aspek Integritas Produk	55
17.	(a) Indeks Keberlanjutan Aspek Komunitas; (b) Indikator Sensitif yang Mempengaruhi Keberlanjutan Aspek Komunitas	57
18.	(a) Indeks Keberlanjutan Aspek Lingkungan; (b) Indikator Sensitif yang Mempengaruhi Keberlanjutan Aspek Lingkungan	58
19.	Diagram Layang-Layang Status Keberlanjutan Enam Aspek Keberlanjutan di SIDO	59

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.